

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa peran tokoh masyarakat dalam membangun kesiapsiagaan bencana di RW 5 Kelurahan Pasie Nan Tigo memiliki 4 tema dengan 9 subtema.

1. Tema pertama adalah dukungan spritual dengan subtema dukungan pendekatan diri kepada Allah SWT (mis; ajakan untuk sholat berjama'ah dan berdo'a bersama dan sebagainya).
2. Tema kedua adalah dukungan emosional dengan subtema bersikap empati berupa menghibur, memberikan semangat dan sebagainya.
3. Tema ketiga adalah Tokoh masyarakat sebagai pemimpin dengan subtema koordinator berupa berkerjasama dengan masyarakat dan pemerintah seperti berkoordinasi dengan lurah. Memberikan dukungan informatif berupa pengarahan pengarahan bila terjadi gempa dan tsunami, membimbing menyiapkan tas siaga bencana dan sebagainya. Memimpin evakuasi berupa menunjukkan jalur evakuasi, mencari tempat yang aman ke daerah bypass dan sebagainya. Memimpin pengkajian tanggap darurat berupa menilai kondisi warga dan lingkungan serta potensi bencana selanjutnya. Keamanan daerah pasca bencana berupa mengadakan ronda. Membangun kerukunan warga dalam membentuk solidaritas dengan

selalu bersama sama serta saling memikul beban dan mencari solusi bersama seperti mengadakan pertemuan silaturahmi bulanan, bergotong royong dan ta'ziah.

4. Tema keempat adalah pembangunan infrastruktur bencana berupa muyawarrah pembangunan desa membahas pengusulan shelter, pembangunan rumah berdasarkan anti gempa, pemanfaatan masjid dan lapau lapau, membangun sanitasi, pembangunan jalur evakuasi dan palang palang evakuasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tokoh masyarakat telah berperan besar dalam membangun kesiapsiagaan bencana gempa bumi dan tsunami di RW 5 Kelurahan Pasie Nan Tigo maka perlunya penerapan peran ini berkelanjutan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada peran tokoh masyarakat dalam kesiapsiagaan gempa bumi dan tsunami, maka terdapat beberapa saran, yaitu:

1. Tokoh masyarakat yang berada di RW 05 Kelurahan Pasie Nan Tigo agar meningkatkan pengetahuan dan perannya dalam fase pra bencana (manajemen risiko bencana, mitigasi dan kesiapsiagaan) gempa bumi dan tsunami. Perlunya koordinasi yang lebih baik lagi antara stake holder dan pemerintah dalam mewujudkan RW 05 Kelurahan Pasie Nan Tigo menjadi desa siaga bencana. Diharapkan tokoh masyarakat dapat mengadakan simulasi kesiapsiagaan bencana dua kali dalam setahun dan mengadakan

musyawarah dengan masyarakat setiap bulannya didalam bermuyawarh diharapkan masyarakat memahami kesiapsiagaan bencana dan mengambil keputusan secara bersama.

2. Institusi pendidikan keperawatan selalu antusias dalam membangun pengetahuan tokoh masyarakat dan memberdayakannya dalam kesiapsiagaan bencana serta membangun koordinasi yang berkesinambungan.
3. Bagi peneliti selanjutnya supaya melakukan penelitian dalam peningkatan pengetahuan dan pembangunan kebijakan kebijakan tokoh asyarakat dalam mitigas bencana gempa bumi dan tsunami yang ada di RW 05 Kelurahan Pasie Nan Tigo.

